

## ABSTRAK

**Fathimatul Ajizah. 2024. Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Usaha Petani Urban (Penelitian pada santriwan/wati Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Kabupaten Bandung)**

Pondok Pesantren umumnya merupakan tempat untuk mencetak generasi dengan mengarahkan kepada nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam kehidupan. Pondok Pesantren memberikan dampak positif kepada masyarakat salah satunya mengembangkan bidang ekonomi. Hal tersebut bertujuan untuk melatih potensi yang dikembangkan agar tidak terjerumus kedalam budaya barat melalui *fashion, food, film, free thinking, fun, free sex, dan friction*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Ittifaq dalam mengembangkan sumber daya santri meliputi peningkatan berpikir santri melalui sikap, pengetahuan dan perilaku, peningkatan kemampuan bekerja, ahli dan terampil dalam mengarahkan potensi yang dimiliki serta mengetahui hasil yang dirasakan santri setelah mengikuti program petani urban.

Landasan Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada teori pengembangan oleh Muhammad Darari Bariqi yaitu upaya untuk meningkatkan kemampuan santri baik secara sikap, pengetahuan maupun perilakunya. Serta menyiapkan santri menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi sehingga dapat mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam mengelola usaha petani urban di Pondok Pesantren al-Ittifaq. (Bariqi, 2018 : 64-69).

Metode pengembangan yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan paradigma Konstruktivitas oleh Lev Vygotsky. Alat analisis yang digunakan adalah analisis naratif. Teknik keabsahan datanya dengan memperpanjang pengamatan untuk memastikan data yang diperoleh valid sesuai faktanya.

Hasil yang diperoleh dalam meningkatkan kemampuan berpikir santri melalui sikap, pengetahuan dan perilaku melahirkan santri yang memiliki kepribadian islami sesuai ajaran al-Qur'an dan hadits, memiliki kemampuan baik ilmu agama melalui kitab para ulama dan keterampilan mealui kurikulum muatan lokal serta adanya peran Kyai dan kegiatan kemasyarakatan yang membangun *chemistry* antara Pondok Pesantren dan Masyarakat. Peningkatan Kemampuan bekerja, ahli dan terampil dengan menerapkan pembagian jam kerja, aturan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang menempatkan 270 kelompok pertanian dengan luas 130 hektar dikelola anggota Koperasi sebanyak 1.374 orang. Hasil yang dirasakan santri melahirkan santri yang menjadi guru mengaji, tersebar 36 Dewan Kemakmuran Masjid sekitar pesantren, pengusaha dan memiliki Pondok Pesantren di lingkungan tempat tinggal.

**Kata Kunci : Pengembangan, Kemampuan Berpikir, Kemampuan Bekerja**